



MEDIA KAPUAS

Majalah Resmi Pemerintah Kabupaten Kapuas



SDM Unggul Indonesia Maju

**DIRGAHAYU
Kemerdekaan Republik Indonesia**

Ke **74TH**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga "Media Kapuas Edisi Khusus" kembali menyapa 'Pembaca yang Budiman' menyajikan berbagai kegiatan Pemerintahan Kabupaten Kapuas. Dapat dikatakan "Edisi Khusus" selain karena dominasi desain merah putih yang identik dengan perlambang warna merah berani dan putih suci nan religius.

Sejumlah agenda utama Bupati Kapuas Ir.Ben Brahim S.Bahat, MM.,MT dan Wakil Bupati Kapuas Drs.H.M.Nafiah Iknor,MM yang tiada henti tanpa kenal lelah terus bekerja cerdas, ikhlas, tuntas, berkualitas dan tuntas sebagai aktifitas dalam pencapaian Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Kapuas 2018 – 2023.

Berbagai aktifitas Pimpinan Kabupaten Kapuas yang terangkum dalam edisi ini; Pemberangkatan Jamaah Calon Haji Kapuas untuk beribadah haji di tanah suci. Perayaan Hari Raya Nyepi, Galungan dan Kuningan oleh Saudara kita umat Hindu, juga umat Kristiani memberikan Pembekalan Penatua/Diakon, serta pelaksanaan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) XVII Tingkat Kabupaten Kapuas di Timpah.

Agenda tahunan "Benang Bintik Carnival Show" oleh TP PKK Kabupaten Kapuas yang dipimpin Ibu Ary Egahni Ben Bahat SH sang peraih Penghargaan Adhi Bhakti Madya a2019 dari Mendagri, bertujuan agar 'Benang Bintik Kapuas' semakin dikenal, dicintai, digunakan dan dilestarikan oleh masyarakat luas menjadi warisan budaya bangsa. Berlanjut Penghargaan Pakarti Madya II Tingkat Nasional atas kegigihan TP PKK dalam mendorong warga Desa Sido Mulyo Kecamatan Tamban Catur menjadikan Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman 'Hatinya' PKK Tahun 2019.

Kabupaten Kapuas terus mengukir prestasi, yakni meraih Peringkat 'B' dalam LHE SAKIP, prestasi serupa juga pada Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta Pemecahan Rekor MURI Pagelaran Tari Kapuas Lewun Itah Badengkoy agar Pramuka Kapuas dapat melestarikan tarian khas Suku Dayak yang berdiam di Kabupaten Kapuas.

Adanya ajakan Bupati Kapuas agar Kota Kuala Kapuas kembali 'Meraih Piala Adipura' kepada seluruh komponen masyarakat agar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat Kabupaten Kapuas khususnya Kuala Kapuas sebagai Kota AIR semakin "Aman, Indah dan Ramah" sehingga melahirkan 'SDM Unggul Indonesia Maju'
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kuala Kapuas, 17 Agustus 2019
Plt.Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Kapuas,
Dr.H.Suwarno Muriyat,S.Ag.M.Pd

DAFTAR ISI

Bupati Ajak Masyarakat Kapuas Raih Kembali Adipura	1
Profil Bupati Kapuas	2
Profil Wakil Bupati Kapuas	3
Visi Dan Misi	4
Pertahankan Piala Adipura, Bupati Imbau Masyarakat Jaga Lingkungan	6
TPA Sebagai Daerah Tujuan Kunjungan	7
Ary Egahni Terima Penghargaan Adhi Bhakti Madya	8
Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK Ke-47 Tahun 2019	9
Kapuas Benang Bintik Kapuas Karnival Show	10
Hatinya PKK Raih Penghargaan Pakarti Madya II Tingkat Nasional	12
350 Jamaah Calon Haji Kabupaten Kapuas Menunaikan Ibadah Haji	13
Pesparawi Tahun 2019 Ke XVII Tingkat Kabupaten Kapuas Di Timpah	14
Pembekalan Penatua/Diakon Se Kawasan Resort GKE Mandomai	15
Pawai Ogoh-Ogoh & Nyepi Di Kabupaten Kapuas	15
LHE Sakip Kapuas Raih Predikat B	16
Wabup Kapuas Terima Hasil Evaluasi SPBE	17
Bupati Kapuas Hadiri IISMEX	18
Pemecahan Rekor MURI Pagelaran Tari Kapuas Lewun Itah Badengkoi	19
Ben Pimpin DAD Kapuas Masa Bakti 2019-2024	20
Pembekalan Kapuas Gelar Rapat KP2S	21

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung

Bupati Kapuas
Wakil Bupati Kapuas

Pembina / Pemimpin Redaksi

Dr. H. Suwarno Muriyat, S.Ag.,M.Pd
Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kapuas

Dewan Redaksi

Kabid Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Inop
Kabid Penyelenggaraan e-Goverment, Nazmiannoor, S.Pd,MT
Kabid Persandian, H. Yahya, S.Ag., S.Sos., M.AP
Kabid Statistik, Siti Wuryani, S.Sos

Koordinator Liputan

Kasi Pengelolaan Informasi Publik, Dedy Purnadibrata, SE, M.AP
Kasi Pengelolaan Komunikasi Publik, Gusti Mahfuz, S.Kom, MA

Tim Redaksi

R. Purbo Kusmono,S.An
Noni Febrina Saetban, S.I.Kom
Asri Noviana, S.Kom
Yetto, A.Md Kep
Ayu Lestari, S.Pd
Muhammad Irvan Norrahman
Meidina Efrita

Tim Kreatif / Desain

Ardianoor, S.Ikom
Ahmad Rizqi Tomy, S.AP
Rizal Safwan Anshori, S.Kom
Muhammad



Bupati Ajak Masyarakat Kapuas Raih Kembali Piala Adipura



Gotong Royong - Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kusmattie Algrin Gasan, Kepala Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Yunabut serta Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kapuas H Suwarno Muriyat, Camat Selat Noor Rahman serta segenap ASN lingkup Kabupaten Kapuas ikut melakukan jumat bersih dalam rangka meraih adipura, di depan Pertokoan Sanjaya, Jumat (28/6/19).



Profil Bupati Kapuas Ir. Ben Brahim S Bahat, MM, MT



Ir. Ben Brahim S. Bahat, MM, MT lahir di Goha, 8 Oktober 1958 merupakan Bupati Kapuas selama dua periode yakni (2013 – 2018) dan (2018 – 2023) Sebelumnya ia adalah Kepala Dinas PU Provinsi Kalimantan Tengah, perintis pembukaan dan pembangunan jalan dan jembatan dalam wilayah Kalimantan Tengah. Selama berkarir sebagai PNS pria yang ramah dan akrab dengan siapa saja tanpa memandang status, suku, agama dan ras ini memiliki segudang prestasi baik ditingkat Provinsi, Nasional hingga Internasional.

Prestasi fenomenal tingkat internasional adalah penemuannya dalam bidang “Konstruksi Instrumen Tower Sederhana dan Methodanya” yang diakui oleh *The International Bureau Of World Intellectual Property Organization (WIPO) Geneva Switzerland* pada tanggal 29 Oktober 2009 dan diberikan kepada Ir. Ben Brahim S Bahat MM MT sebagai pemegang Hak Paten pada tanggal 29 Juli 2010.

26 Mei 1991 merupakan moment bersejarah bagi Ben Brahim yang dikenal taat menjalankan agama Kristen Protestan yang dianutnya, menikah dengan Ary Egahni,SH hingga kini telah dikaruniai tiga anak laki-laki dan dua perempuan yaitu Azalia Aprinda, Dealdo Dwi Rendra, Belia Brittani, Brian Bramantio dan Farrel Fabian.

Ben Brahim juga dikenal gigih sejak tinggal dikampung hingga bersekolah di Palangka Raya dan Surabaya itu sambil menjadi kuli bangunan dan pelabuhan, menempuh pendidikan di SDN Pahandut 1 Palangkaraya (1969), SMPN 1 Palangkaraya (1972), SMAN 1 Palangkaraya (1976), S1-Teknik Sipil (1989) dan S2-Magister Teknik (2003) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Profil Wakil Bupati Kapuas Drs. H. M. Nafiah Ibnor, MM



Drs. H. M. Nafiah Ibnor, MM lahir di Kandangan, 12 November 1952 adalah Wakil Bupati Kapuas yang menjabat untuk periode 2018 – 2023. Menikah dengan Dra Hj.Asmah (Pensiunan PNS) dan beragama Islam juga memiliki satu orang anak bernama Aida Alfiah, M.Pd

Ia menempuh pendidikan di SR Negeri Pabahanan (1964), PGAN Pelaihari (1968), MAAIN Pelaihari (Sejak 1969), Sarjana Muda IAIN Banjarmasin (1975), S1-Pendidikan Agama Islam di STIT Kuala Kapuas (1994), S2-Magister Manajemen di Universitas Narotama Surabaya (2007).

Sejak menyelesaikan studinya Strata Satu, ia mengabdikan diri menjadi Dosen pada almamaternya dan kini masih dipercaya sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, Ketua PHBI Kabupaten Kapuas, Ketua Badan Pengelola Masjid Agung Al Mukarram Amanah Kuala Kapuas dan Ketua Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Kapuas. Menikah dengan Dra Hj.Asmah, beragama Islam dan memiliki satu orang anak bernama Aida Alfiah, M.Pd

Selama berkarir di PNS H.M.Nafiah Ibnor pernah menjabat di Departemen Agama Kabupaten Kapuas dan menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Pulang Pisau. Kini ia juga aktif dalam sejumlah organisasi keagamaan, sosial dan kemasyarakatan.

VISI DAN MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI KAPUAS PRIODE TAHUN 2018-2023

VISI

"TERWUJUDNYA KABUPATEN KAPUAS YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN MANDIRI MELALUI PEMBANGUNAN YANG ADIL DAN MERATA SERTA BERKELANJUTAN"

MISI

1. Mempercepat pembangunan peningkatan jalan, jembatan, irigasi, jalan desa, jalan usaha tani, pelabuhan, terminal, pasar, listrik, air bersih dan kawasan pemukiman layak huni, jaringan komunikasi serta infrastruktur lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian kerakyatan.
2. Meningkatkan usaha pertanian masyarakat yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan, dengan melibatkan para petani lokal dan transmigrasi, membuka pelatihan pertanian, agro bisnis dan agro industri dengan semangat kebersamaan sesuai falsafah Huma Betang dengan memberikan Kartu Petani dan Nelayan Sejahtera, pupuk, kapur, saprodi, alsintan dan alat Tangkap Gratis.
3. Mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dengan memberikan kemudahan kepada dunia usaha serta tetap memperhatikan hak masyarakat.
4. Memberikan kepastian hukum bagi para investor dalam berinvestasi, memfasilitasi kehadiran investor pada bidang hilirisasi sesuai potensi sumber daya alam dan masyarakat bekerja diperusahaan yang sudah operasional (Sawit dan Batu Bara).
5. Mengoptimalkan dan mewujudkan kemitraan antara pemerintah, pengusaha atau pihak ketiga dan masyarakat secara harmonis yang saling menguntungkan.
6. Melindungi, menghargai dan mengakui tanah adat dan hak-hak adat di atas tanah bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kapuas melalui kelembagaan Adat Dayak.
7. Meningkatkan peran perusahaan daerah untuk mendorong perekonomian masyarakat dan daerah guna terwujudnya pertumbuhan ekonomi untuk terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

8. Meningkatkan pendidikan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendidikan disemua jenjang, menerima guru kontrak untuk memberikan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesempatan kepada semua golongan masyarakat memperoleh pendidikan yang bermutu pada tingkat SD Madrasah Ibtidaiyah, SLTP/Madrasah Tsanawiyah, SLTA/Madrasah Aliyah, baik negeri maupun swasta serta memberikan beasiswa kepada Lulusan SLTA/MA di Kabupaten Kapuas yang memperoleh ranking 1 s/d 3 untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi serta mewujudkan berdirinya Universitas Kapuas.
9. Mengembangkan dan mendorong peningkatan pendidikan keterampilan bagi kaum wanita, kelompok muda, remaja putus sekolah, penyandang cacat melalui kemitraan, balai latihan kerja dan memberikan pelatihan perbengkelan modern untuk meraih kehidupan yang lebih baik.
10. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pelayanan yang mudah, murah, adil dan merata, menerima tenaga kontrak bidang kesehatan serta pembangunan fasilitas kesehatan, penyediaan obat-obatan, dan memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu. Dengan Menyediakan Kartu Kapuas Sehat untuk BPJS GRATIS.
11. Meningkatkan pembinaan kegiatan kepemudaan (Bagi Yang Putus Sekolah Diberikan Pelatihan Perbengkelan, dan Jasa Lainnya), kepramukaan, olahraga, seni budaya serta pengembangan pariwisata.
12. Meningkatkan peran serta dan fungsi Kepala Desa, Perangkat Desa, RT/RW, Guru Agama, Guru Ngaji, Guru Sekolah Minggu, Damang, Mantir, Basir, Pemangku Agama Hindu, Pedanda, babinsa, TNI dan Bhabinkamtibmas Polri, RT, Kepala Desa, BPD Desa dan Petugas Pemadam Kebakaran.
13. Meningkatkan kerukunan, kedamaian, keimanan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras dan golongan dengan melibatkan peran tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda, LSM serta komunitas masyarakat lainnya.
14. Mempercepat reformasi birokrasi menuju pelayanan prima, dengan semangat kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja berkualitas dan kerja tuntas, dengan meningkatkan kesejahteraan ASN, tenaga kesehatan, guru-guru kontrak, penyediaan fasilitas yang memadai dan berkualitas, dan meningkatkan Tunjangan Daerah bagi Pejabat dan ASN, serta meningkatkan insentif guru-guru kontrak, tenaga kesehatan kontrak.

**MARI BERSAMA
KITA WUJUDKAN**

Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM MT dua tahun lalu tepatnya Rabu (2/8/17) telah menerima Piala Adipura dari Presiden RI Joko Widodo. Prestasi membanggakan ini dapat diraih berkat kerja keras dan kerja berkualitas oleh seluruh masyarakat dalam menjaga kebersihan, keindahan dan pengelolaan lingkungan Kota Kuala Kapuas.

Namun sangat disayangkan oleh Bupati Kapuas dalam dua tahun terakhir ini prestasi membanggakan itu lenyap. “Saya ingin Piala Adipura yang pernah kita raih itu setiap tahun dipertahankan bahkan lebih kita tingkatkan lagi kualitasnya. Tim Piala Adipura harus melakukan terobosan baru, strategi dan pendekatan kepada semua komponen agar kita semua semakin menyadari pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat serta mampu mengelola lingkungan tempat tinggalnya” pinta Ben.

Mantan Kadis PU Provinsi Kalimantan Tengah sebagaimana dirilis Plt Kadis Kominfo Kapuas Suwarno Muriyat juga mengajak seluruh Tim Piala Adipura dan masyarakat Kapuas tidak hanya mengutamakan perhatian pada titik pantau penilaian Adipura tapi secara keseluruhan Kota Kuala Kapuas.

Ajakan ini ditunjukkan orang nomor satu di Bumi Tingang Menteng Panunjung Tarung kepada seluruh jajaran Pemerintahan Kabupaten Kapuas

maupun masyarakat Kota Kuala Kapuas agar senantiasa melestarikan budaya gotong royong dalam menyukseskan berbagai program dan kegiatan pemerintah.

Lebih jauh ia menambahkan agar penyelenggaraan kebersihan lingkungan dilaksanakan melalui koordinasi RT/RW dibawah pengawasan Lurah dan Camat, sehingga proses pewadahan/pemilahan, penyapuan dan pengumpulan serta pembuangan/pemindahan sampah dari lingkungannya ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sesuai jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.

“Adapun sampah bekas perabotan, material sisa bangunan, tebangan dan pangkasan pohon agar tidak dibuang ke TPS tetapi langsung diangkut atau dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang terletak di Handel Palinget Km 7,5 Kecamatan Pulau Petak. Hindari membakar sampah, tidak membuang sampah/kotoran/barang bekas lainnya disaluran air juga merawat pepohonan penyangga atau resapan air,” pungkasnya.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kapuas, Kusmiati guna menghadapi penilaian Adipura akan dilakukan Rapat Evaluasi pada Selasa (25/6) “Agenda rapat adalah Evaluasi Hasil Pemantauan Adipura Periode Tahun 2017 – 2018 dan Penyiapan Pemantauan Adipura Periode Tahun 2018 – 2019” pungkas Kusmiati.

Pertahankan Piala Adipura, Bupati Imbau Masyarakat Jaga Lingkungan

“Mari kita tanam pepohonan atau tumbuhan dan merawatnya agar dapat memperindah lingkungan atau peneduh sekaligus penyedia oksigen yang bersih. Juga jangan lupa menanam tumbuhan dan pepohonan penghasil buah karena selain menambah kerindangan juga mampu menambah pegghasilan serta pemenuhan gizi dengan memakan buah-buahan yang dihasilkan dari lingkungan tempat tinggal kita”

Ir. Ben Brahim S Bahat, MM, MT
Bupati Kapuas



TPA sebagai Daerah Tujuan Kunjungan

Inovasi pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) telah mengubah menjadi TPA Palinget memiliki konsep edukasi. Mulanya dari sumber polusi dan penyebab berbagai penyakit menjadi manfaat yang meningkatkan ekonomi warga sekitar TPA. TPA yang terletak di Desa Teluk Palinget, Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas dikelola oleh pihak-pihak yang memiliki komitmen kuat dalam pengelolaan sampah.

Kepala Bidang Pertamanan dan Kebersihan Dinas PUPRPKP Kabupaten Kapuas menerangkan bahwa selain sebagai tempat pembuangan akhir saat ini TPA Palinget juga menjadi taman bermain dan belajar karena pada Sabtu minggu banyak anak-anak PAUD serta TK yang datang. TPA dilengkapi dengan taman bermain untuk belajar dan bermain dan tahun ini diadakan lomba menggambar dan mewarnai di TPA.



Pengelola TPA Gunawan menjelaskan bahwa secara resmi TPA memang belum dibuka untuk umum, tetapi pengunjung dapat diizinkan masuk jika ingin mengunjungi TPA. Selain sebagai tempat pembuangan akhir TPA tersebut juga memiliki taman warna warni, café, dan gazebo untuk bersantai serta audio musik, pengelolaan gas metan, cacah plastik atau daur ulang, pembuatan pupuk kompos dan pupuk cair. Bahkan gambar dan tulisan-tulisan yang ada di TPA tersebut juga menjadi daya tarik bagi pengunjung, seperti tulisan moto bekerja keras, bergerak cepat, bertindak tepat, pantang menyerah, dan bertanggung jawab.

Pengelolaan sampah yang tepat dapat mendatangkan banyak manfaat, baik dalam hal ekonomi, edukasi, bahkan menjadi sumber energi terbarukan. TPA juga membuka lapangan kerja dari berbagai peluang usaha baru daur ulang sampah. Tempat pemrosesan akhir sampah di Desa Teluk Palinget telah melakukan berbagai inovasi yang mengubah sampah dari masalah menjadi berkah. TPA Palinget menggunakan pendekatan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan 3R (reduce, reuse, recycle) dapat terurai untuk memungkinkan penguraian sampah yang efektif.

Transformasi TPA menjadi fasilitas edukasi diawali dengan mengajak masyarakat belajar memilah sampah. Kegiatan penanganan sampah yang dilakukan meliputi: 1) pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah, 2) pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu, 3) pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, 4) pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah, 5) pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.



TPA Palinget yang sudah ditata dan dapat menjadi objek kunjungan yang mengedukasi bagi pengunjung. Fasilitas yang dibuat di TPA Palinget sebagai penunjang kegiatan edukatif bertema lingkungan dan juga menjadi usaha mengembangkan daerah tujuan kunjungan. Dalam usaha untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki di TPA didasarkan pada unsur edukatif bermain. Bermain sebagai bentuk kegiatan belajar bagi anak untuk melatih kreativitas dan menyenangkan. Untuk itu, TPA Palinget menyediakan sarana berupa alat bermain yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Alat permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, TPA ini juga mengembangkan menjadi daerah tujuan kunjungan yang tampak pada objek dan daya tarik TPA, prasarana, tata laksana, atau infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan

ARY EGAHNI TERIMA PENGHARGAAN ADHI BHAKTI MADYA



Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kapuas Ary Egahni, SH diberikan penghargaan Adhi Bhakti Madya serta disematkan Pin oleh Ketua Umum TP PKK Pusat dr. Erni Guntarti Tjahyo Kumolo di Lapangan RTH Imam Bonjol Padang Sumatera Barat, Kamis (25/7/2019).

Suatu kebanggaan bagi Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah khususnya Tim Penggerak PKK Kabupaten Kapuas. Pasalnya pada acara puncak Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke-47 Tahun 2019 yang dilaksanakan secara Nasional di Kota Padang Sumatera Barat, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kapuas Ny Ary Egahni, SH mendapat penghargaan Adhi Bhakti Madya yang ditandai dengan pemberian piagam penghargaan. Selain itu juga disematkan pin secara langsung oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat dr Erni Guntarti Tjahyo Kumolo didampingi Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo bertempat di lapangan RTH Imam Bonjol Padang Sumatera Barat, Kamis (25/7/2019).

Penghargaan dan pin tersebut diberikan kepada TP

PKK/Kader yang telah mengabdikan diri selama 15 tahun dan atau 25 tahun secara terus menerus tanpa terputus dan telah memenuhi persyaratan. Acara tersebut dihadiri oleh Mendagri RI Tjahyo Kumolo, para Gubernur, Bupati/Walikota serta para Ketua TP PKK Provinsi dan Kabupaten Kota seluruh Indonesia.

Hadir mendampingi Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kapuas dalam penerimaan penghargaan tersebut Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat, Dandim 1011 Kapuas serta Kapolres Kapuas yang masing-masing didampingi isteri.

Dalam sambutannya Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo mengatakan bahwa PKK mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam rangka mendukung program pembangunan pemerintah baik di Pusat



PERINGATAN HARI KESATUAN GERAK PKK KE - 47 TAHUN 2019

“Saya berharap kepada seluruh kader PKK untuk terus menggerakkan dan mengorganisir baik ditingkat RT/RW Desa, Kelurahan dan juga Kecamatan agar memperhatikan gizi anak, memperhatikan angka kematian ibu hamil, stunting dan berbagai kepentingan yang ada di tingkat RT,RW,Desa Kelurahan dan Kecamatan,”

Tjahjo Kumolo

Menteri Dalam Negeri RI

maupun di daerah bahkan sampai ke desa-desa, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dia juga berharap agar TP PKK dapat bersinergi dengan pemerintah dan dapat merajut dan menyatukan potensi nasional secara efektif dan integratif melalui program dan kegiatan yang dapat pemberdayakan dan mensejahterakan keluarga.

Lebih jauh dia juga mengharapkan agar TP PKK dengan seluruh kadernya dapat menjadi penggerak perubahan yang visioner memiliki pola pikir dan cara pandang yang jauh kedepan dengan cara memanfaatkan setiap peluang melalui seluruh potensi yang dimiliki hingga tercipta kemandirian dan kemampuan menghadapi tantangan dan segala permasalahan dalam segala kondisi.

KAPUAS BENANG BINTIK



Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM, MT didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Kapuas Ny Ary Egahni Ben Bahat dan dihadiri oleh Wakil Bupati Kapuas H M Nafiah Iknor, MM, Forkopimda Kabupaten Kapuas membuka langsung Lomba Kapuas Benang Bintik Carnival Show Tahun 2019, di Aula Kantor Bupati, Senin (22/7/2019), ditandai dengan Penabuhan Katambung.

Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Kapuas dibawah kepemimpinan Ketua Ary Egahni Ben Bahat, SH kembali menggelar Kapuas Benang Bintik Carnival Show Tahun 2019, di Aula Kantor Bupati, Senin (22/7/2019).

Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari mulai tanggal 22 – 23 Juli 2019 diikuti sebanyak 256 peserta yang dibuka secara langsung oleh Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM, MT didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Kapuas Ny Ary Egahni Ben Bahat, SH.

Bupati Kapuas dalam sambutannya berharap agenda tersebut harus terus berlanjut dan tidak hanya dilaksanakan dilingkup Kabupaten Kapuas saja tetapi ke depan dapat mengundang kabupaten atau daerah tetangga lain seperti Palangka Raya

atau Banjarmasin, karena menurutnya kegiatan itu akan berpeluang melebar ke tingkat nasional bahkan internasional, yang tujuannya adalah untuk menjual produk Kabupaten Kapuas itu sendiri.

“Lama-lama ini akan menjadi even yang menarik bagi orang luar termasuk para turis. Kapuas akan maju bila ada sesuatu yang menarik begitu juga dengan yang lain. Saya pun bangga dengan Kapuas dalam segala hal karena sering menjadi yang terbaik, sebagai contoh baru-baru ini kita masuk 6 besar Desa Terbaik Hatinya PKK Tingkat Nasional. Untuk itu harapkan desa ini akan didorong terus apa yang menjadi kekurangannya dan optimis untuk juara satu, begitu pula dalam segala bidang,” terangnya.

Ben Brahim memberikan apresiasi kepada anak-anak dan seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan

KARNIVAL SHOW 2019



kegiatan Kapuas Benang Bintik Karnival Show. Ia mengatakan, sudah tentu ada yang menjadi pemenang dan ada juga yang belum berkesempatan meraih juara. Untuk itu, ia menekankan bagi para pemenang harus terus latihan dan bagi yang belum menang harus terus semangat.

Sementara itu, Ketua TP PKK Ary Egahni mengatakan bahwa lomba Benang Bintik merupakan Program TP PKK dengan tujuan bagaimana seluruh warga masyarakat Kabupaten Kapuas dapat menghargai dan mencintai bahkan seiring dengan itu dapat mensosialisasikan karya anak negeri, anak masyarakat di Kabupaten Kapuas dengan mendesain Benang Bintik Khas Kabupaten Kapuas, karena memang menjadi tanggung jawab bersama.

Ia mengungkapkan, arti makna dari Benang Bintik adalah kata "Benang" merupakan kain yang berwarna putih polos, kemudian "Bintik" berarti motif yang diletakkan diatas benang, sehingga dalam filosofi masyarakat dayak khususnya Dayak Ngaju yaitu makna Benang Bintik juga berupa doa, harapan dan bagaimana filosofi hidup masyarakat dayak.

"Ketika saya menjadi Ketua TP PKK dan otomatis Ketua Dekranasda, saya semakin terasah untuk bagaimana diri sendiri mencintai sepenuh hati setelah itu mensosialisasikan serta menggelorakan gerakan untuk mencintai Benang Bintik Kapuas. Kita patut berbangga bahwa Benang Bintik Kapuas tidak hanya mendunia di Kalimantan Tengah bahkan dikenal se Indonesia," tuturnya.

Untuk itu, ia berharap Lomba Benang Bintik Carnival Show bukan hanya kegiatan ceremonial biasa tetapi sebagai satu jiwa dan pengharapan bersama bagaimana Batik Kapuas bisa mendunia.

Ary berharap, event tersebut setiap tahun wajib hukumnya untuk tetap dilaksanakan, karena sebagai salah satu cara dan jalan bagaimana semua pihak dapat melestarikan budaya daerah. Ia mengungkapkan, Tim Penggerak PKK tidak hanya sebagai inisiator dan motivator, tetapi TP PKK juga sebagai pelaku dari kegiatan itu, pelaku usaha untuk terus berkarya agar dapat memunculkan batik-batik yang cantik.

Ditempat yang sama, menurut laporan Ketua Panitia Pelaksana Agusthe Andres Nuah yaitu untuk lomba yang dipertandingkan adalah Busana Benang Bintik Batik Kapuas tingkat SD/PAUD, SD, SMP, SMA, OPD, DWP, GOW dan Umum, dengan berbagai tema diantara Busana Casual, Busana Pesta, Busana Resmi, Big Size 70 Kg Busana Pesta, Ibu Hamil (Bumil 6 Bulan Keatas) tema Busana Pesta, Karyawan/Karyawati dari OPD berpasangan tema Busana Kerja dan Pejabat Eselon II dan Camat berpasangan tema Busana Pesta.

Dengan tujuan untuk menggelorakan bersama-sama, membudayakan dan melestarikan serta senantiasa menggunakan Benang Bintik khas Kapuas serta mencintai produk lokal Benang Bintik Khas Kapuas.



HATINYA PKK RAIH PENGHARGAAN PAKARTI

MADYA II TINGKAT NASIONAL



Desa Sido Mulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, yang sebelumnya merupakan satu-satu Desa yang mewakili Kalimantan Tengah ditingkat Nasional dalam rangka penilaian pemanfaatan halaman pekarangan (HATINYA PKK) yang telah dikunjungi oleh Team Penilai HATINYA PKK yang tergabung dalam Pokja III di Ketuai oleh Johan Susmono beberapa waktu lalu, kini menuai hasil yang membanggakan.

Dari enam desa secara nasional, Desa Sido Mulyo Kecamatan Tamban Catur boleh berbangga hati mendapatkan penghargaan Pakarti Madya II Tingkat Nasional atas prestasi/pelaksanaan terbaik pemanfaatan halaman pekarangan (HATINYA PKK) kategori Tingkat Kabupaten se Indonesia tahun 2019.

Atas keberhasilan tersebut Desa Sido Mulyo Kecamatan Tamban Catur berhak mendapatkan Piagam Penghargaan serta uang pembinaan sebesar lima belas juta rupiah dari Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat dr Erni Guntarti Tjahjo

Kumolo, yang diserahkan bertepatan dalam rangka Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke 47 Tahun 2019 yang dipusatkan di Padang Sumatera Barat, dan diterima langsung oleh Ketua TP PKK Desa Sidomulyo Ny Lasturi Lasino didampingi Ketua TP PKK Kecamatan Tamban Catur Ny Dwi Pujiati, A.Md.Kep, Rabu (24/7/2019).

Sementara itu Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kapuas Ary Egahni SH dalam rilisnya menyampaikan rasa syukur serta ucapan selamat dan sukses kepada Kepala Desa Sido Mulyo dan Ketua TP PKK Desa Sido Mulyo beserta seluruh jajaran dan masyarakat serta Camat Tamban Catur dan Ketua TP PKK Kecamatan Tamban Catur dan seluruh jajaran atas prestasi yang dicapai, dengan keberhasilan tersebut. ***"Saya berharap agar dapat menjadikan motivasi serta inovasi bagi desa desa lainnya serta Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kapuas agar lebih maju dan dapat memanfaatkan lingkungan pekarangan menjadi lebih bermanfaat bagi keluarga, sehingga dapat mencukupi kebutuhan serta gizi keluarga,"*** ucapnya.





350 JAMAAH CALON HAJI KABUPATEN KAPUAS MENUNAIKAN IBADAH HAJI

Sebanyak 350 Jamaah Calon Haji Kabupaten Kapuas Musim Haji Tahun 1440 H / 2019 M diberangkatkan menuju Asrama Haji Banjarmasin di Banjarbaru Kalimantan Selatan. Pelepasan Jamaah Haji tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat di Rumah Jabatan Bupati Kapuas, Jumat (19/7).

Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat menyampaikan ucapan selamat kepada Jemaah Calon Haji Kabupaten Kapuas yang berangkat dan juga meminta kepada jemaah haji Kapuas agar selalu menjaga silaturahmi dan kebersamaan antar sesama. "Kita harus saling menjaga kebersamaan dan persaudaraan, karena kita semua bersaudara," ucap Ben.

Lebih lanjut, Ben meminta kepada jemaah haji Kabupaten Kapuas agar selalu menjaga kekompakan antar satu samalainnya, baik antar jemaah dalam daerah maupun luar

daerah dan juga menjaga kesehatan selama beribadah di tanah suci.

Selama berada di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, jamaah calon haji Kabupaten Kapuas diberikan pembinaan oleh pihak asrama yang kemudian dilakukan serah terima jemaah calon haji Kabupaten Kapuas secara simbolis yang dilakukan oleh Panitia Pelaksana Ibadah Haji Daerah (PPIHD) Kalteng kepada Kepala Bidang Penerimaan Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH) Provinsi Kalsel.

Pada Minggu (21/07/2019) pukul 01.00 WIB pagi, Jamaah calon haji Kabupaten Kapuas dilepas langsung oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah yang pada kesempatan itu diwakilkan oleh Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalteng Sapto Nugroho setelah sebelumnya jamaah calon haji Kabupaten Kapuas dilepas oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat.

Bupati Bangga Mobil Hias Kapuas Terbaik STQ Nasional

Mobil hias LPTQ Kabupaten Kapuas yang berornamen khas Dayak, berbahan baku tumbuhan Kapuas, kerajinan rotan, anyaman purun berpadu dengan batik Kapuas serta nuansa religius Islami raih juara pertama pada STQ Tingkat Nasional XXV Pontianak Kalimantan Barat



Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM MT menyatakan rasa bangga dan apresiasi tinggi atas prestasi mobil hias LPTQ Kabupaten Kapuas yang ditetapkan oleh Dewan Hakim STQ Nasional sebagai peserta terbaik, juara pertama pawai taaruf pada malam penutupan STQ Nasional XXV oleh Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifudin di Taman Alun Kapuas Pontianak Kalbar Jum'at (5/7) malam. Adapun hadiah dan dana pembinaannya diterima langsung oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Habib Ismail Bin Yahya.

"Selamat untuk Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Kapuas yang mewakili Kafilah STQ Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Peserta Terbaik Juara Pertama Pawai Taaruf mobil hias pada STQ XXV Tingkat Nasional. Luar biasa, membanggakan

Kalimantan Tengah, secara khusus Kabupaten Kapuas, terlebih Saya juga mengucapkan terima kasih kepada LPTQ Kapuas karena ananda Junaidi sebagai peserta hifzhil 5 juz putra asal Kapuas meraih juara kedua tingkat nasional" ucap Ben Brahim.

Dalam mobil hias juga kami tampilkan replika Al Qur'an, lambang negara "burung garuda" foto Gubernur dan Wakil Gubernur, lambang Provinsi Kalimantan Tengah serta berbagai ornamen pulau dalam wilayah NKRI, kubah dan pilar masjid dari anyaman rotan sebagai symbol yang mempertegas sikap kegigihan masyarakat Kalimantan Tengah dalam mewujudkan Kalteng Berkah (Bermartat, Elok, Religius, Kuat dan Amanah)" pungkas H Suwarno Muriyat

Pesparawi Tahun 2019 ke XVII Tingkat Kabupaten Kapuas di Timpah

Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) ke XVII Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Kapuas, secara resmi dibuka oleh Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM.MT di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas, Minggu (11/7/2019) malam. Pembukaan ini ditandai dengan penekanan tombol sirene oleh Bupati Kapuas didampingi Isteri Ny Ary Egahni Ben Bahat,SH, Ketua Umum Sinode GKE Pdt DR.Wardinan S Lidim M.Th, Ketua LPPD Kabupaten Kapuas Drs Septedi Msi dan Ketua Umum Pesparawi 2019 Batu Panahan,SH yang juga Camat Timpah.

Acara diawali dengan ibadah bersama dilanjutkan dengan Defile oleh masing-masing peserta kontingen, Koor Agung dari Jemaat GKE Kecamatan Timpah yang diikuti oleh Bupati beserta Isteri, penyerahan piala bergilir dari juara umum Pesparawi ke XVII kepada Bupati Kapuas selanjutnya dari Bupati Kapuas kepada Ketua Umum Pesparawi ke XVII untuk diperebutkan kembali. Diakhir acara dimeriahkan dengan penampilan artis dari Ibukota Clarisa Dewi yang membawa para hadirin dan para tamu undangan terbuai dengan lagu-lagu bernuansa rohani Kristiani.

Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan bangga atas pelaksanaan Pesparawi ke XVII Tingkat Kabupaten Kapuas di Timpah, ia berharap dengan Pesparawi ke XVII di Timpah dapat melahirkan bibit-bibit berkualitas di masing-masing kategori sehingga nantinya diharapkan dapat mewakili

Kabupaten Kapuas baik di Tingkat Provinsi bahkan di Tingkat Nasional.

Orang nomor satu di Kabupaten Kapuas ini berharap dengan kegiatan Pesparawi disamping untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan juga menjadikan alat perekat persatuan dan rasa persaudaraan serta cinta kasih terhadap sesama tanpa membedakan suku agama ras dan golongan, sehingga terjalin suatu kebersamaan untuk membangun Kabupaten Kapuas agar lebih maju dan sejahtera.

Sementara itu Ketua LPPD Kabupaten Kapuas Drs. Septedi Msi dalam sambutannya menyampaikan bahwa LPPD Kabupaten Kapuas berusaha dengan sekuat tenaga dan daya untuk meningkatkan prestasi terutama dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi Pesparawi Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah yang akan dilaksanakan tahun 2020 di Kabupaten Kapuas.

Sementara itu masih ditempat yang sama Ketua Umum Pesparawi 2019 Batu Panahan,SH dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan Pesparawi ke XVII tahun 2019 di Timpah diikuti oleh 14 Kecamatan dengan jumlah peserta sebanyak 1.080 orang, dengan kategori yang diperlombakan diantaranya, Paduan suara dewasa campuran, Paduan suara pria, Paduan suara wanita, Paduan suara remaja/pemuda, Paduan suara anak, Vokal Group Pemuda Remaja, Vokal Solo Remaja Pemuda Putera/Puteri dan Vokal solo anak putera dan puteri.



Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat didampingi Isteri Ary Egahni Ben Bahat,SH menekan tombol menandai dimulainya Pesparawi ke XVII Tingkat Kabupaten Kapuas Tahun 2019 di Timpah, Minggu (11/7/2019).



Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat menerima Piala bergilir dari juara umum Pesparawi ke XVI Kecamatan Kapuas Barat dan menyerahkan kepada Ketua Umum Pesparawi ke XVII Tingkat Kabupaten Kapuas Tahun 2019 yang diterima oleh Batu Panahan,SH untuk diperebutkan kembali, Minggu (11/7/2019).





PEMBEKALAN PENATUA/DIAKON SE KAWASAN RESORT GKE MANDOMAI

bukan saja di dalam lingkungan gereja/jemaat tetapi juga diharapkan diluar gereja yaitu kepada masyarakat, dengan penuh semangat dan kasih terhadap sesama tanpa membeda-bedakan.

Dalam laporannya Ketua Panitia Pelaksana Yater menyampaikan bahwa sebelumnya telah dilaksanakan pentahbisan 75 orang Penatua dan Diakon terpilih, pelantikan Majelis Pertimbangan (MP), Majelis Resort (MR), dan Badan Pengawas Perbendaharaan (BPP) Periode 2019-2024.

Selanjutnya dikatakannya bahwa pembekalan dilaksanakan di Gedung Gereja Imanuel selama satu hari diikuti oleh peserta seluruhnya berjumlah kurang lebih 300 orang yang terdiri dari para Penatua dan Diakon baik yang baru terpilih sebanyak 75 orang dan juga diikuti oleh Penatua dan Diakon yang lama dengan para narasumber/pemateri terdiri dari Ketua PWKI DPD Provinsi Kalimantan Tengah Ny.Ary Egahni SH dan Wakil Ketua Umum Sinode GKE Pdt.DR.Simpun F Lion M.TH.

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan para Penatua/Diakon terpilih periode 2019-2024 se kawasan Resort GKE Mandomai, Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat membuka dengan resmi kegiatan pembekalan bagi Penatua dan Diakon se Resort GKE Mandomai yang dilaksanakan di Gedung Gereja Imanuel, Minggu (10/3).

Dalam kesempatan itu Ben Brahim berharap agar para Penatua dan Diakon yang baru saja ditahbiskan dapat melaksanakan tugas Tri Panggilan Gereja yaitu bersekutu bersaksi dan melayani, dia juga berharap agar tugas mulia tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab

Pawai Ogoh - Ogoh & Nyepi di Kabupaten Kapuas

Dalam rangka menyambut hari raya Nyepi 1941, tahun 2019 Kecamatan Basarang menggelar pawai ogoh-ogoh yang dilepas secara langsung oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat didampingi isteri Ary Egahni Ben Bahat ditandai dengan pemecahan kendi, tepatnya di perbatasan Desa Batu Nindan dan Desa Basarang Jaya, Rabu (6/3)

Bupati Kapuas mengajak kepada seluruh masyarakat untuk memelihara lingkungan karena menurutnya hal terpenting adalah kebersihan lingkungan. Ia juga menyampaikan apresiasi serta penghargaan atas pelaksanaan pawai ogoh-ogoh yang mana kegiatan tersebut merupakan adat istiadat keagamaan yang dilakukan oleh warga Hindu Bali yang dilaksanakan setiap tahun dan harus terus dilakukan setiap tahunnya, bahkan Basarang juga dianggap sebagai miniatur Bali.



Dengan adanya tali silaturahmi yang sudah terjalin diharapkan dapat diwujudkan semakin erat antara pemimpin dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dengan rakyatnya dan sebagai bentuk perhatian pada Umat Hindu Bali serta semua pemeluk agama yang ada di seluruh Wilayah Kabupaten Kapuas untuk dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.



LHE SAKIP KAPUAS RAIH PREDIKAT B

Penyerahan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota Wilayah II yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia di gelar di Kota Banjarmasin. Wakil Bupati (Wabup) Kapuas H.M.Nafiah Ibnor menerima secara langsung Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kapuas, Rabu (6/2/2019) pagi.

Untuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sendiri diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Syafruddin beserta Sekjen Kemendagri dan Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan.

Usai menerima Piagam Penghargaan Wakil Bupati Kapuas HM Nafiah Ibnor mengutarakan bahwa Pemerintah Kabupaten Kapuas kembali meraih predikat B untuk LHE SAKIP tahun 2018. Ia berharap dengan didapatkannya predikat B kedepan seluruh Instansi Pemerintah Kabupaten Kapuas dapat bekerja lebih baik lagi. "Kita harapkan dengan didapatkannya predikat B untuk LHE SAKIP Kabupaten Kapuas tahun 2018 seluruh instansi Pemerintah Kabupaten Kapuas dapat bekerja lebih keras lagi yang tentu dengan selalu berkoordinasi dan bekerja sama satu sama lain agar nilai ini dapat terus di pertahankan pada tahun berikutnya, bahkan jika bisa ditingkatkan lagi demi kemajuan Kabupaten Kapuas," ucapnya.

Kehadiran Wakil Bupati Kapuas pada kesempatan itu didampingi oleh Asisten Administrasi Umum, Inspektur, Kepala Bappeda, Plt Kepala Diskominfo dan Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kapuas. (hmskmf)





Wabup Kapuas Terima Hasil Evaluasi SPBE

Setahun terakhir ini Pemerintah Kabupaten Kapuas telah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan telah dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) Republik Indonesia. Adapun penyerahan Hasil SPBE dilakukan akhir bulan lalu di hotel Bidakara Jakarta oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla serta dihadiri sejumlah Menteri, Gubernur dan Bupati/Walikota se Indonesia.

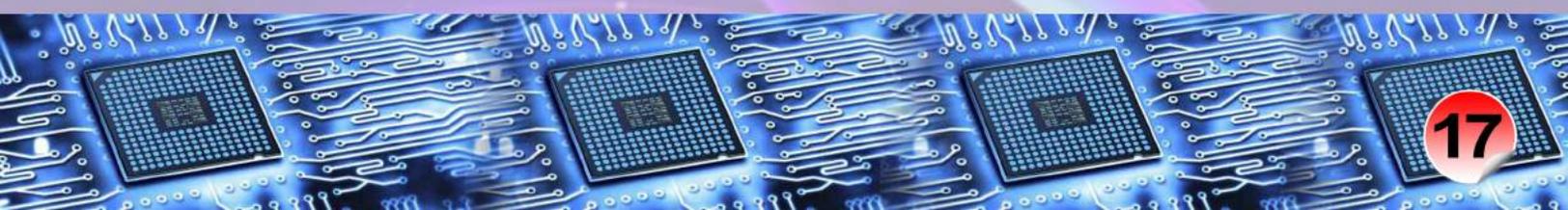


Wakil Bupati Kapuas Drs HM Nafiah Iknor MM yang hadir mewakili Bupati Kapuas menyatakan rasa syukurnya menerima hasil evaluasi SPBE walaupun nilai indeksnya cukup, sebab ternyata masih banyak Pemerintahan Provinsi, Kabupaten/Kota yang menerima hasil evaluasi berada dibawah Kapuas.

Sementara itu Plt Kadis Kominfo H Suwarno Muriyat Rabu (17/4) saat mendampingi Bupati Kapuas, Wakil Bupati, Forkompimda dan sejumlah Kepala Perangkat Daerah meninjau Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Senator dan Legislatif kepada awak media menyatakan bahwa hasil evaluasi SPBE Pemerintah Kabupaten Kapuas masih berada pada indeks 2,24 (cukup). "Untuk mencapai nilai indeks tertinggi sebesar 4,2 – 5,0 (Memuaskan) Pemerintah Kabupaten Kapuas harus memiliki kebijakan terkait dengan proses bisnis terintegrasi, rencana induk SPBE, anggaran TIK yang memadai dan kebijakan pengoperasian pusat data" jelas H Suwarno.

Suwarno optimis kualitas pelaksanaan SPBE pada tahun depan akan semakin meningkat karena dari 37 indikator rekomendasi dari Kemenpan RB sebagian besar sudah mulai dilakukan awal tahun 2019 ini sebagai wujud komitmen kuat Bupati Kapuas dalam menerapkan Peraturan Presiden (Perpres) 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta Permenpan RB Nomor 05 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE.

Secara rinci mantan Kabag Humaspro Setda Kapuas ini menambahkan bahwa tingkat kematangan pada kapabilitas proses terdiri dari lima tingkat yaitu rintisan, terkelola, terstandarisasi, terintegrasi dan terukur, optimum. Sedangkan tingkat kematangan pada kapabilitas fungsi teknis terdiri lima tingkat yaitu informasi, interaksi, transaksi, kolaborasi, dan optimalisasi. Setiap tingkat (level) memiliki karakteristik masing-masing yang dapat secara jelas membedakan antara tingkat satu dengan tingkat yang lain. Karakteristik pada tingkat (level) yang lebih tinggi mencakup karakteristik pada tingkat (level) yang lebih rendah. "SPBE harus dilaksanakan dengan prinsip: efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas dan keamanan. Ketujuh prinsip diatas memerlukan kecermatan dan komitmen bersama. Perpres 95 tahun 2018 pasal 34 telah membagi Aplikasi SPBE menjadi dua kategori yakni umum dan khusus. Namun yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan dan kevalidan data, manajemen; TIK, pengetahuan, sumber daya manusia, perubahan dan layanan berbasis elektronik" pungkas Suwarno (hmskmf)





BUPATI KAPUAS HADIRI IISMEX

Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat hadir bersama Bupati/Walikota dan Gubernur se Indonesia dalam Indonesia International Smart City Expo dan Forum (IISMEX) di Jakarta Convention Center Selasa (17/7). Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat hadir bersama Bupati/Walikota dan Gubernur se Indonesia dalam Indonesia International Smart City Expo dan Forum (IISMEX) di Jakarta Convention Center Selasa (17/7).

Wapres Jusuf Kalla saat membuka kegiatan menegaskan bahwa smart city (kota cerdas) indikatornya bukan karena canggihnya peralatan. Tetapi, karena pemimpinnya yang cerdas ketika mengelola segala sumber daya yang dimiliki daerah dan dimanfaatkan secara arif serta bijaksana untuk melayani masyarakat.

"Kita patut mencontoh Kabupaten/Kota yang bagus dan sudah maju dalam pengelolaan kota menjadi smart city. Selanjutnya, dapat diterapkan pada Kota Kuala Kapuas dengan penyesuaian kultur budaya, infrastruktur dan kemampuan daerah" jelas Ben Brahim.

Ben Brahim yang juga Ketua Koordinator Bidang Kerjasama APKASI (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia) disaat bersamaan juga ikuti Rapat Pleno di sekretariat APKASI menyatakan komitmen kuatnya mewujudkan Kapuas sebagai smart city secara bertahap dan berkelanjutan. Sementara itu Plt Kadis Kominfo Kapuas sebutkan IISMEX diisi pameran produk digital pendukung smart city oleh perusahaan dalam dan luar negeri. Dilakukan juga forum Kadis Kominfo se Indonesia tampilan Mendagri, Menkominfo, Kementerian PUPR, Kepala BSN, Kepala BNPB, Basarnas serta sejumlah Gubernur dan Bupati yang telah berhasil kelola smart city menjadi narasumber.

Adapun lembaga yang menangani program sejenis dari luar negeri tampil sebagai pembicara dan expo diantaranya Australia, Perancis, Jepang, Kota Amazon serta Duta Besar Denmark" pungkas H Suwarno.



Pemecahan Rekor MURI Pegelaran Tari Kapuas Lewun Itah Badengkoy



Memperingati Hari Jadi Kota Kuala Kapuas ke 213 dan Hari Ulang Tahun (HUT) Pemerintah Kabupaten Kapuas ke 68, Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) menganugerahkan kepada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kapuas atas Rekor Pemrakarsa dan Penyelenggara Pagelaran Tari Kapuas Lewun Itah Badengkoy oleh Pramuka Terbanyak dengan jumlah 7.111 orang, yang diterima langsung oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat selaku Ketua Mabicab Pramuka Kapuas didampingi isteri Ary Egahni Ben Bahat serta Forkorpimda Kabupaten Kapuas, Sabtu (23/3) pagi di Stadion Panunjung Tarung Kuala Kapuas.

Ucapan selamat datang disampaikan oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat kepada tim Muri di Kabupaten Kapuas yaitu kota AIR atau kota yang aman, indah dan ramah serta ucapan syukur karena dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat dan suasana penuh kekeluargaan dalam rangka pemecahan rekor Muri.

Pujian secara langsung juga disampaikan oleh orang nomor satu di Kabupaten Kapuas itu untuk para anggota Pramuka, yang menurutnya merupakan orang-orang yang hebat karena anggota pramuka memiliki kedisiplinan dan komitmen. "Saya bangga dengan kalian, karena sudah disiplin serta berkomitmen untuk menjaga

Kabupaten Kapuas. Mari kita jaga Lewun Itah atau kota kita seperti kebersihannya, keindahannya serta kenyamanannya, kalian para anak-anak adalah pemimpin masa depan" ucap Ben.

Bahkan isteri Bupati Kapuas yang merupakan seorang Women Inspiration juga memberikan semangat secara langsung kepada anggota pramuka, bahwa dengan mengenakan baju pramuka itu berarti adalah pilihan kita. Ia menerangkan bahwa Pramuka adalah tempat yang bagus untuk mendisiplinkan diri serta memperbaiki diri kearah yang lebih baik lagi dan mengimbau untuk bersama-sama menjaga kesatuan dan persatuan yang ada selama ini tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan karena menurutnya semua adalah bersaudara.

Hasil keputusan peraih Muri sendiri disampaikan oleh Sri Widayati Eksekutif Manajer mewakili Ketua Umum MURI Jaya Suprana, setelah dilakukan penghitungan bahwa selain 7.096 anggota pramuka ditambah Bupati Kapuas dan istri Ary Egahni serta Ketua DPRD juga Forkorpimda dan istri yang ikut menari sehingga meraih pemecahan rekor MURI dengan jumlah 7.111 orang sebagai Pemrakarsa dan Penyelenggara Pagelaran Tari Kapuas Lewun Itah Badengkoy sehingga tercatat di Museum Rekor Dunia Indonesia.



Ben Brahim Pimpin DAD Kapuas Masa Bakti 2019-2024

Pengurus Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Kapuas masa bakti tahun 2019-2024 resmi dilantik dan dikukuhkan oleh Ketua DAD Provinsi Kalimantan Tengah H Agustiar Sabran di Aula Kantor Bupati Kapuas, Kamis (11/7/2019). Adapun Pengurus DAD Kabupaten Kapuas yang baru dilantik dan dikukuhkan tersebut diketuai oleh Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat.

Ketua DAD Provinsi Kalteng dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus DAD Kabupaten Kapuas yang baru masa bakti 2019-2024 dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas yang telah memfasilitasi dan membantu dalam proses pengukuhan tersebut. Lebih lanjut ia berpesan kepada Pengurus DAD Kabupaten Kapuas agar dapat bersinergi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ia menekankan bahwa DAD fokus pada menjaga dan melestarikan kearifan lokal namun tidak mematikan adat yang lainnya karena masih tetap berpedoman pada NKRI. "DAD bukan hanya menjadi lembaga adat dayak saja, tetapi juga menjadi pemersatu dan memperkuat bagi adat lainnya sehingga terbentuk kebersamaan dan

kekeluargaan serta dapat mempermudah komunikasi, konsultasi dan menyalurkan aspirasi masyarakat," ucap Agustiar.

Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat menjelaskan DAD dalam posisinya sebagai sebuah lembaga akan berjalan baik apabila adanya kebersamaan, saling topang, dukung dan percaya. Tentunya DAD Kabupaten Kapuas akan berupaya memberikan kontribusi maksimal baik itu bagi Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah bahkan Indonesia salah satunya dibidang ekonomi dan sosial. Kemudian DAD juga bertugas mempertahankan adat istiadat dan budaya dayak termasuk bahasa dayak untuk terus dilestarikan.

Lebih lanjut, ia berharap agar DAD Kabupaten Kapuas dapat menjadi pendorong bersama pemerintah daerah agar Kapuas menjadi lebih baik dan dapat menaungi masyarakat tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan. "saya minta pengurus harus dapat menyatukan semua komponen yang ada di Kabupaten Kapuas sehingga rukun, damai dan sejahtera," ucap Ben.



Kontingen FBIM Kapuas

Bupati Kapuas Ben Brahim S Bahat didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Kapuas Ary Egahni, SH resmi melepas secara langsung kontingen Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Kabupaten Kapuas Tahun 2019 yang mana ditandai dengan penyerahan bendera kepada Ketua Kontingen Kabupaten Kapuas H Syahfuani, Senin (10/6/2019) pagi di Aula Kantor Bupati. Para Kontingen perwakilan Kabupaten Kapuas ini akan mengikuti Festival Budaya Isen Mulang yang dilaksanakan pada tanggal 17 hingga 22 Juni di Kota Palangka Raya.

PEMKAB KAPUAS GELAR RAPAT KP2S



Untuk menekan angka Stunting Pemerintah Kabupaten Kapuas menggelar Rapat Tim Koordinasi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting (KP2S) Kabupaten Kapuas di Aula Bappeda, Rabu (10/7) pagi yang diikuti oleh Plh Sekda Kabupaten Kapuas Andres Nuah.

Pada rapat tersebut Kepala Bappeda Kabupaten Kapuas Yan Hendri Ale didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Apendi menerangkan bahwa stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk anak usianya. Stunting bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti praktek pengasuhan yang tidak baik, terbatasnya layanan kesehatan, kurangnya akses ke makanan bergizi dan kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi oleh karena itu ia meminta kepada seluruh tim agar dapat bersama-sama melakukan pencegahan stunting dengan pendekatan multi sektoral melalui konvergensi program disemua tingkatan hingga sampai ke masyarakat.

Yan Hendri Ale menjelaskan terdapat delapan aksi konvergensi atau interasi dalam penurunan stunting. Aksi satu analisa situasi, aksi dua rencana kegiatan, aksi tiga rembuk stunting, aksi empat perbup/perwali tentang peran desa, aksi lima Kader Pembangunan Manusia (KPM), aksi enam manajemen data, aksi tujuh pengukuran dan publikasi dan aksi delapan review kinerja tahunan.



SEPULUH DESA DI KAPUAS LOKASI GENBEST



Pt.Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Kapuas Dr H Suwarno Muriyat hadir bersama lebih dari 200 Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten/Kota se Indonesia yang diselenggarakan Perum LKBN (Lembaga Kantor Berita Nasional) Antara di Wisma Antara Jakarta. Pertemuan Nasional yang bertajuk "Peran Kominfo Menyatukan Negeri" selama dua hari dan berakhir Jum'at (12/7) sore membahas aspek kelembagaan, regulasi serta sinergi pusat dan daerah.

Disepakati pula sejumlah rekomendasi berupa pelaksanaan Musyawarah Nasional Kadis Kominfo se Indonesia yang disampaikan kepada Menteri Kominfo melalui Sekretaris Jenderal Kominfo Rosaritas Niken Widiastuti. Dilakukan pula penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kominfo se Indonesia dengan Antara Digital Media tentang Penyebarluasan Layanan Informasi Publik.

Sebelumnya Kamis (11/7) bertempat di Hotel Soll Marina Tangerang Selatan H Suwarno Muriyat bersama dua puluh Kadis Kominfo Provinsi dan Kabupaten terpilih se Indonesia mengikuti Rapat Koordinasi Sosialisasi Stunting 2019 oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo yang bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Kami akan memanfaatkan media sosial, cetak, elektronik dan online agar remaja putri di Kabupaten Kapuas khususnya mendapatkan akses informasi dan edukasi mengenai stunting dan pencegahannya. Semakin dini remaja mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dan memenuhi gizi yang seimbang serta memiliki Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) semakin besar kemungkinannya di masa depan mereka akan menjadi orang tua yang melahirkan anak bebas dari stunting" pungkas H Suwarno Muriyat



Pemerintah Kabupaten Kapuas

Mengucapkan

DIRGAHAYU

KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE 74TH SDM UNGGUL INDONESIA MAJU



Ary Egahni Ben Bahat, SH
Ketua TP PKK Kab. Kapuas



Ir. Ben Brahim S Bahat, MM, MT
Bupati Kapuas



Drs. H. M. Nafiah Iknor, MM
Wakil Bupati Kapuas



Dra. Hj. Asmah Nafiah
Ketua GOW Kab. Kapuas